



**JURNAL AKSIOMA AL-ASAS : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

ISSN (Online) : 2775-9881

ISSN (Cetak) : 2797-9253

Jl. Soekarno-Hatta, Pasir Jati, By Pass, Rangkasbitung, Lebak, Banten  
Pos. 42317 Email. [ippm.stailatansa@gmail.com](mailto:ippm.stailatansa@gmail.com)

---

## **Analisis Bibilometrik Pendidikan Literasi Dasar Anak Usia Dini: Bukti Data Scopus**

**Nurul Ismayah<sup>1</sup>, Suyadi<sup>2</sup>, Ahmad Syafi'i<sup>3</sup>**

Universitas Islam Madura<sup>1</sup>

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>2</sup>

Universitas Negeri Yogyakarta<sup>3</sup>

Email: [nurul.ismaya25@gmail.com](mailto:nurul.ismaya25@gmail.com)

### **Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk mengungkap data-data bibliometric terkait kajian pendidikan literasi. Studi ini menggunakan metode bibliometric analisis untuk memeriksa tren penebitan sekaligus tema-tema yang berkembang seputar kajian pendidikan literasi. Studi ini menggunakan basis data SCOPUS dan data diambil pada 28 oktober 2022. Kajian dibatasi pada jenis dokumen artikel, prosiding, resensi, dan bab buku. Data yang ditargetkan diambil dengan menerapkan kata kunci pencarian: "literacy", "child", "Edu" OR "Learn" OR "Teach". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terjadi pertumbuhan kajian Pendidikan islam di jurnal terindeks scopus dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Kajian Pendidikan literacy yang Sebagian besar di tulis oleh para ilmuwan Barat nampaknya meningkat signifikan karena literasi tentang jurnal internasional yang semakin meningkat dalam 10 tahun terakhir. Meskipun demikian terlihat dari 3 jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel spesifik pada pendidikan dan pengembangan literasi pada anak. Studi ini dibatasi pada kajian pendidikan literasi dalam database SCOPUS. Hasil studi ini dapat menjadi acuan bagi peneliti pendidikan literasi dalam pengembangan tema riset ke depan. Studi ini baru berfokus pada analisis data bibliometric. Studi review selanjutnya dapat mengeksplorasi berbasis temuan menggunakan metode systematic literature review. Penelitian ini memberikan wawasan tentang perkembangan pendidikan literasi. Temuan penelitian ini berimplikasi pada arah kajian pendidikan literasi yang lebih jelas. Penelitian ini mempertegas arah kajian pendidikan literasi yang lebih modern dan progressif menumbuhkan minat literasi. Studi review kajian pendidikan literasi sudah dilakukan beberapa scholar. Studi review yang ada terbatas berfokus pada analisis kualitatif dan kuantitatif. Studi ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif melalui metode bibliometric analisis.

**Kata Kunci : Pendidikan, Literasi, Anak Usia Dini**

### **Abstract**

*This study aims to uncover bibliometric data related to literacy education studies. This study uses a bibliometric analysis method to examine publishing trends as well as developing themes around literacy education studies. This study uses the SCOPUS database and data was taken on October 28, 2022. The study is limited to the types of documents articles, proceedings, reviews, and book chapters. The targeted data was taken by applying the search keywords: "literacy", "child", "Edu" OR "Learn" OR "Teach". The results of the study*

*revealed that there has been a growth in Islamic Education studies in Scopus-indexed journals in the last 10 years. Literacy Education studies, most of which are written by Western scientists, seem to have increased significantly due to the increasing literacy of international journals in the last 10 years. However, it can be seen from the 3 journals that publish the most specific articles on education and literacy development in children. This study is limited to literacy education studies in the SCOPUS database. The results of this study can be a reference for literacy education researchers in developing future research themes. This study only focuses on bibliometric data analysis. Further review studies can explore findings using the systematic literature review method. This study provides insight into the development of literacy education. The findings of this study have implications for a clearer direction of literacy education studies. This study emphasizes the direction of more modern and progressive literacy education studies to foster literacy interest. Review studies of literacy education studies have been conducted by several scholars. Existing review studies are limited to focusing on qualitative and quantitative analysis. This study provides a more comprehensive perspective through the bibliometric analysis method.*

**Keywords:** Education, Literacy, Early Childhood

## 1. PENDAHULUAN

Studi review tentang pendidikan literasi yang berkaitan dengan pengenalan serta pengembangannya sudah banyak dilakukan di berbagai negara (Gómez-Carrasco et al., 2022). Bahkan tidak sedikit yang menerbitkan topik ini dengan publikasi lebih dari satu dengan kurun waktu yang relative dekat dari publikasi sebelumnya, hal ini menandakan tema literasi menarik dan banyak hal yang perlu dan dapat dijadikan sebagai penelitian (Ikhwanun & Hayudinna, 2021). Kajian ini telah banyak menarik perhatian peneliti untuk mengkaji dalam berbagai perspektif diantaranya adalah kualitatif dan kuantitatif (Sari & Andrisyah, 2021). studi literasi merupakan sumber solusi untuk melawan disinformasi tidak hanya tentang hukum dan teknologi melainkan bagi pendidikan dasar (Sádaba & Salaverría, 2022). Keterlambatan merekonstruksi kemampuan berliterasi sejak dini akan mengakibatkan dampak yang kurang baik pada jenjang pendidikan selanjutnya (Guarinello et al., 2022). Banyaknya kajian tentang literasi sebagai respon dari pesatnya kemajuan teknologi yang menjadi tren persaingan antar negara dalam bidang ekonomi dan pendidikan (Mashita et al., 2022).

Pendidikan literasi merupakan bagian penting dari pembangunan dan pertumbuhan suatu negara utamanya pendidikan (Setyawati et al., 2021). Hal ini terbukti bahwa negara yang maju mayoritas memiliki budaya mencintai literasi dasar yang tinggi (Baldwin et al., 2022). kesadaran akan literasi selayaknya telah dibangun mulai masa prenatal (Kianfard et al., 2022). Pengetahuan literasi yang cukup baik mempengaruhi proses perkembangan ibu dan anak dari segi Kesehatan dan nutrisinya (Dyah Lyesmaya et al., 2022). Saat ini literasi maju di negara barat dibuktikan dengan keadaannya saat ini baik dari kualitas pendidikan (Poole & Todd, 2022), teknologi ekonomi serta tata negaranya (Shin et al.,

2022). Selain itu peran perempuan masuk pada 3 kata kunci tertinggi dalam pendidikan literasi karena waktu yang paling potensial menginternalisasikan pendidikan literasi usia 0-6 tahun. Peran ibu menjadi fasilitator terbaik dalam mengarahkan anak (Swarkchuk et al., 2014).

Pendidikan literasi apabila dikaitkan secara mendasar pembahasan paling kompleksnya yaitu tentang baca dan tulis akan tetapi jika dikaitkan dengan studi lapangan yang terjadi di Indonesia yang telah menerapkan pembelajaran baca tulis pada pendidikan anak, masih banyak pelajar yang memiliki minat yang kurang akan literasi (Basyiroh, 2017). Minat dan kemampuan dalam berliterasi memiliki hubungan dengan Kesehatan seseorang (Close et al., 2011). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan standfor university pada tahun 2017 menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan 3 terendah sebagai negara yang memiliki 3.513 langkah perhari sedangkan normalnya dalam sehari harus menghasilkan 6000 sampai 8000 langkah kaki perhari hal ini menggambarkan bawa masyarakat kurang menyadari akan pentingnya menjaga Kesehatan dengan rutinitas olahraga ringan yang disebabkan minat membaca yang minim sehingga sedikit memperoleh informasi (Fitri et al., 2020) Penyebab kurangnya minat berliterasi ini dimungkinkan dari segi metode pembelajaran serta minim stimulasi saat di rumah serta pola pengasuhan ibu yang kurang dalam menginternalisasikan nilai literasi.

Studi-studi review yang ada telah mengcapture pentingnya pendidikan literasi pada anak usia dini. Dibutuhkan penelitian yang melihat perkembangan pendidikan literasi dengan lebih luas dan terintegrasi. Virgil menyatakan dalam bukunya yang berjudul Dictionary Of Bibliometrics. Bibliometric analisis menjadi jawaban atas knowledge gap tersebut untuk mengetahui informasi mengenai kajian pendidikan literasi secara luas melibatkan banyak penulis di dunia (Virgil, 2012). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kuantitatif tentang pertumbuhan literatur pendidikan literasi. Studi ini berfokus pada tren penerbitan, negara-negara yang memproduksi penelitian tentang pendidikan literasi, penulis utama, organisasi penyumbang utama, pola kepengarangan, kata kunci dan artikel dengan kutipan tertinggi.

## 2. METODE PENELITIAN

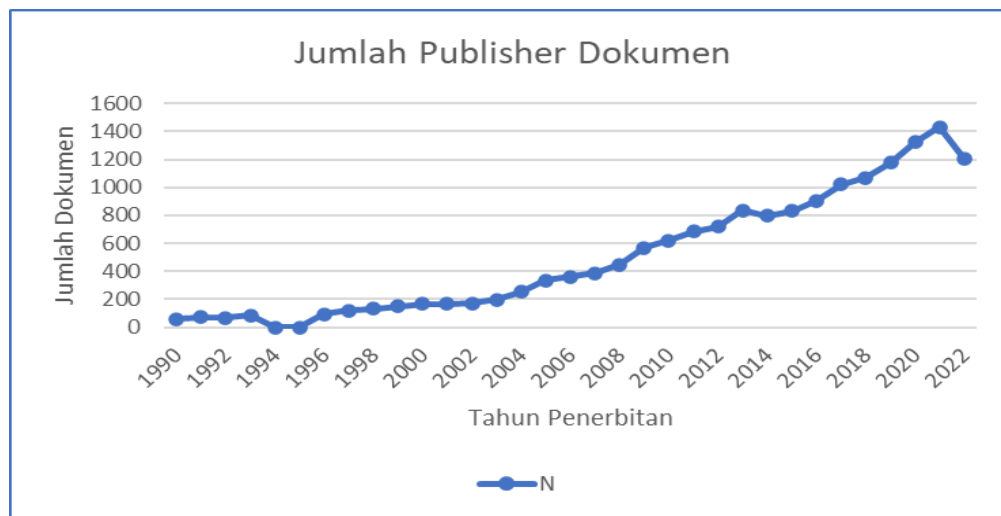
Penelitian ini merupakan studi bibliometric dengan tahapan menganalisis jaringan bibliografi dan pemetaan artikel (Ghazbani et al., 2022). Tersusun secara urut dari struktur konseptual, intelektual serta revolusi pendidikan literasi pada anak, alasan memilih bibliometric dalam karya ilmiah adalah kualitas tehnik analisis yang baik untuk menelusuri pola penerbitan karya ilmiah (Imam & Eko, 2022). Pada tanggal 28 oktober 2022 data ini diambil menggunakan data berbasis scopus yang merupakan layanan indeksasi penyedia database di bawah naungan Elsevier sebuah perusahaan yang menaungi publikasi ilmiah internasional (Dyah Lyesmaya et al., 2022). Target data yang diambil menerapkan kata kunci pencarian pada halaman utama scopus : literacy, child,

Edu OR learn OR teach. Total hasil pencarian yang ditemukan senilai 16448 dokumen yang ditulis sejak tahun 1990-2022. Setiap metadata diupayakan diperiksa secara ulang untuk kepastian relevansi data yang mengaplikasikan perangkat lunak jenis Ms. excel dan Bibliometrix untuk analisis dat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Tren Hasil Terbitan dalam Pendidikan Literasi

Hasil distribusi karya ilmiah yang telah dipublikasi, menunjukkan dokumen yang terpublikasi tentang pendidikan literasi pertama diterbitkan pada tahun 1990. Jumlah artikel yang terbit pada saat itu berkisar 57 artikel. pada tahun 1994-1995 tidak ada publikasi karya ilmiah tentang kata kunci literacy, child dan education namun publikasi mulai meningkat secara signifikan sejak tahun 2000 dan puncak publikasi terbanyak terhitung pada tahun 2021 (gambar 1). Hasil terkait dari tren sitasi artikel yang terbit sebelum tahun 2000 menunjukkan tren sitasi yang relative rendah, sitasi tertinggi sebelumnya ada pada tahun 1999 pada angka 150 setelah tahun 1996 sitasi artikel setiap tahun mulai mencapai angka 100 sebelum itu berada di bawah angka 100.



Gambar 1. Jumlah dokumen publikasi

#### Negara dan Sitasi

Perbandingan publikasi tiap negara tentang pendidikan literasi tercatat ada 3 kelompok negara publikasi dan sitasi tertinggi, 25 negara pertama menempati negara tertinggi yang didominasi publikasi berkisar pada angka 200-14286 dan sitasinya mendekati angka 800-1000. 12 negara berada diposisi publikasi dan sitasi menengah, selanjutnya 14 negara berada pada publikasi dan sitasi rendah.

No.	Region	Publikasi	Sitasi
1.	USA	14286	117225
2.	UK	3416	33096
3.	AUSTRALIA	2729	15059
4.	CANADA	1747	13451
5.	CHINA	732	4623
6.	INDIA	728	4453
7.	GERMANY	697	3224
8.	SPAIN	677	2893
9.	BRAZIL	630	2721
10.	NETHERLANDS	479	2362

Tabel 1. Negara Sitasi

### ***Author dan Sitasi Tertinggi***

Penulis dengan sitasi tertinggi tercatat ada 10 orang penulis dengan publikasi terbanyak yang berkaitan dengan pendidikan literasi pada anak usia dini, satu orang menghasilkan lebih dari 20 artikel Bernama justice LM berasal dari university of California, kemudian yang kedua Lonigan dengan hasil publikasi 32 dan jumlah sitasi 55 dan ketiga Connor CM dengan hasil publikasi 26 dan jumlah sitasi 40. Beberapa penulis yang memiliki publikasi peringkat ke-4 sampai 10 publikasi yang dihasilkan berkisar di angka rata-rata 20-25. Hal ini menunjukkan produktifitas yang baik, selain itu sitasi yang tinggi pada karya ilmiah menunjukkan kualitas yang bagus pada karya ilmiah yang ditulisnya sitasi paling sedikit dari 10 penulis dengan publikasi terbanyak berkisar pada angka 30 sampai 59.

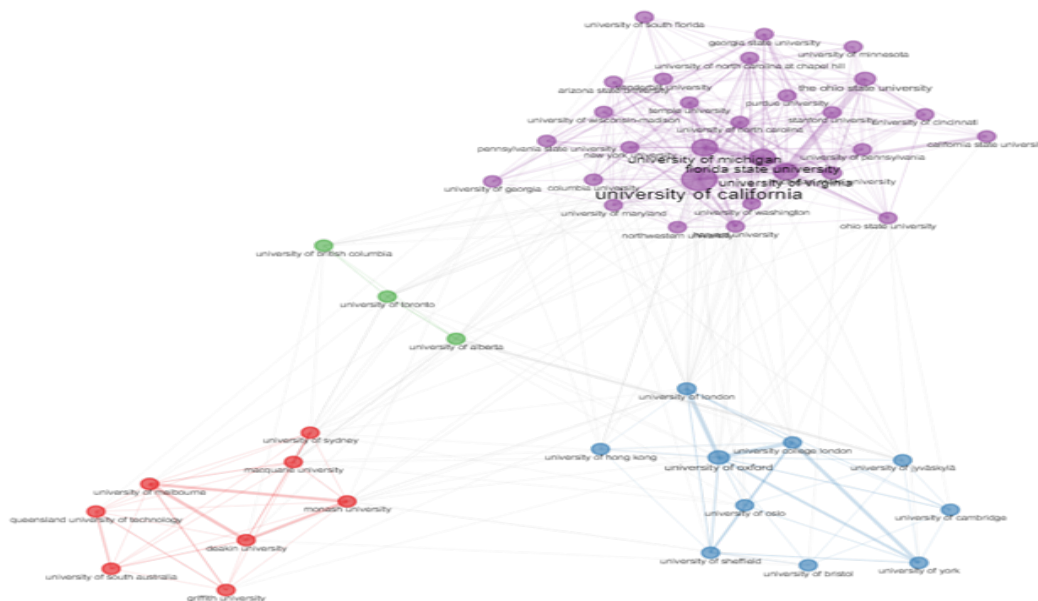
### ***Penulis Paling Produktif dalam Pendidikan Literasi***

*Penulis paling produktif tentang pendidikan literasi terhitung 10 orang dengan hasil publikasinya. 3 penulis pertama merupakan penulis yang berasal dari USA dengan sitasi dan publikasi terbanyak. Hal ini dikarenakan mereka menjalin kerjasama antar penulis sehingga relasinya cukup luas. Karya ilmiah disusun dengan berbagai macam perspektif yang menunjang kualitas dalam memberikan manfaat bagi orang lain utamanya lembaga pendidikan secara umum dan pendidikan anak secara khusus.*

### ***Pola Kepengarangan dalam Pendidikan Literasi***

Pola kepenulisan dalam artikel mengenai pendidikan literasi banyak dihasilkan dari proses kerja sama antar perguruan tinggi (gambar 4), pola menjalin kerjasama ini menggambarkan relasi yang cukup luas. Menurut para ahli, jaringan

sosial aktor dalam suatu bidang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih individu, institusi, atau negara terkait dengan kolaborasi (Agbo et al., 2021). University of California memiliki cukup banyak relasi menjalin kerjasama kepenulisan dengan universitas terkemuka di negaranya dan negara lain.



Gambar.2 pola kepengarangan penulis

## 20 Besar Negara Penghasil Penelitian Literasi

Jika dilihat dari institusi yang paling banyak mempublikasikan tema pendidikan literasi jaringan terbesar 3 teratas adalah university California, university of Michigan dan florida state university. Pertama university California 3174 publikasi. Kemudian kedua adalah university of Michigan sebanyak 2361 publikasi. Kemudian yang ketiga adalah Florida state university sebanyak 2105 publikasi. Selanjutnya deretan 20 negara penghasil penelitian literasi terbanyak diantaranya Australia 2729 publikasi, Canada 1747, china 732, india 728, Germany 697, spain 677, brazil 630, netherland 479, France 392, Sweden 355, iran 352 dan New Zealand 339. Lima negara terakhir dari 20 negara terbanyak yang melakukan penelitian literasi publikasinya berkisar pada angka 290-328.

## Publisher Penghasil Penelitian Pendidikan Literasi

Dari tabel 4 menunjukkan hasil tertinggi rumah jurnal yang mempublikasi artikel tentang literasi anak usia dini yaitu jurnal yang membahas keterkaitan pendidikan anak dengan literasi yang menghasilkan jurnal publikasi sebanyak 240

artikel dengan sitasi 34, hal ini menarik karena dengan jumlah publikasi yang tinggi sitasi yang ada relative sedikit atau dikategorikan kurang karena tidak sinkron dengan nama rumah jurnal dan kenyataan yang diterima orang secara umum atau pembaca.

No	Nama Jurnal	Sitasi	Publikasi
1.	JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD LITERACY	34	240
2.	EARLY CHILDHOOD RESEARCH QUARTERLY	58	207
3.	EARLY EDUCATION AND DEVELOPMENT	32	138
4.	READING AND WRITING	36	133
5.	PEDIATRICS	47	111
6.	JOURNAL OF RESEARCH IN READING	33	105
7.	LANGUAGE, SPEECH, AND HEARING SERVICES IN SCHOOLS	36	103
8.	JOURNAL OF EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	42	79
9.	JOURNAL OF EXPERIMENTAL CHILD PSYCHOLOGY	33	62
10.	JOURNAL OF CHILD PSYCHOLOGY AND PSYCHIATRY AND ALLIED DISCIPLINES	32	39

**Tabel 4**

### **Pola Kepengarangan Peneliti**

Melihat pola kepengarangan karya yang paling banyak dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal sebanyak 12,78%. Bentuk lain dari pola publikasi yang ditulis yaitu dalam bentuk book chapter 11,3% dalam bentuk conference paper sebanyak 84% dan karya yang lain dibentuk dalam bentuk konferensi review 79%, erratum 16% dan letter dengan presentase sebesar 22%.

### **Keyword**

Melihat tren kata kunci tentang pendidikan literasi pada anak tiga kata yang berada paling atas adalah anak dengan jumlah 7476, female 6132 dan male 5287. poin utama kata kunci literasi menjadi urutan sepuluh dengan jumlah 2053. Hal ini menjadi unik dan menarik peneliti menjadikan literasi sebagai topik penelitian bibliometrix yang kaitannya erat dengan gender utamanya seorang Wanita.

Paper ini berusaha memberikan hasil analisis bibliometric tentang perkembangan literatur pendidikan literasi pada jurnal bereputasi terindeks scopus

sejak tahun 1990-2022, mencakup data selama 32 tahun. Ada peningkatan yang cukup besar dari publikasi tentang pendidikan literasi dalam 10 tahun terakhir yang tercakup dalam penelitian ini. Perkembangan studi pendidikan literasi mengalami kenaikan pasca tahun 2000. Hal tersebut disinyalir dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dengan cepat sejak abad 20 (Diane, 2017). Para ilmuwan banyak meneliti tentang pendidikan literasi untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya di masa mendatang (Wunderlich et al., 2022). Lonjakan terjadi secara signifikan sejak tahun 2004, lonjakan tersebut dipengaruhi oleh literasi jurnal internasional yang semakin baik (Haider et al., 2022).

Lonjakan publikasi tersebut berasal dari penulis yang berasal dari negara barat (Amerika maupun Eropa). Secara individu penulis dari negara-negara barat memiliki karya yang signifikan. Namun apabila dilihat dari sisi komunal negara yang paling banyak memproduksi publikasi tentang literasi adalah USA kemudian disusul United Kingdom dan Australia. Ketiga negara ini menghasilkan publikasi terbanyak setiap tahunnya baik karya yang bekerja sama dengan wilayah internal maupun Kerjasama dengan negara lain. Padahal budaya literasi atau gemar membaca yang paling tinggi berada di benua asia atau lebih kompleksnya adalah di negara jepang, china, hongkong, swedia dan belanda (Niimi & Matsuura, 2022).

Meskipun secara komunal penulis banyak berasal dari negara barat namun jumlah sitasi masih didominasi oleh beberapa negara tetapi sitasi terbanyak tetap didominasi negara USA, Kingdom united dan Canada pada peringkat 3 teratas. Kemudian netherland, Germany, Israel, hongkong dan india menjadi negara yang paling banyak sitasinya setelah tiga peringkat yang disebutkan. Disisi lain temuan yang paling mengejutkan adalah negara jepang, china, belanda serta swedia tidak terdaftar sebagai negara yang mensitasi penelitian tentang literasi, akan tetapi negara hongkong dengan tingkat literasi tinggi masih terdaftar di urutan ketujuh sitasi terbanyak. Hal ini menarik kesimpulan penulis bahwa di negara jepang, china, belanda serta swedia budaya literasi membaca memang tinggi dan gencar diterapkan akan tetapi budaya menulis masih dikategorikan rendah hal ini dibuktikan dengan paparan data bahwa negara-negara tersebut tidak terlibat dalam penulisan artikel, tidak mensitasi artikel tentang literasi dalam jurnal internasional bereputasi yaitu scopus.

Studi tentang pendidikan literasi yang ada banyak dilakukan penulis secara individu dan berkolaborasi antar negara barat saja. kedepan diharapkan terdapat relasi menulis bersama dengan negara yang berada di asia sehingga dapat meningkatkan kualitas karya atau tulisan serta ada pergeseran perspektif yang lebih baik yang terjadi pada negara asia yang telah ramai menerapkan pendidikan literasi sejak dini tetapi masih memiliki banyak permasalahan akan kecintaan berliterasi (Putra, 2018). Kolaborasi tentang pendidikan literasi dengan penelitian dibidang lain yang relevan



juga menjadi point penting dalam peningkatan kualitas riset pada pendidikan dasar (Margasari et al., 2020).

Berdasarkan persebaran data tentang kata kunci yang paling sering digunakan penulis, mengindikasikan pembelajaran literasi sebagai induk atau dasar dari pengetahuan yang lain banyak diajarkan kepada anak usia dini dengan perspektif belajar melalui permainan atau pembelajaran yang menyenangkan (Robert, 2021). Temuan ini mendukung statement bahwa banyak ilmuwan yang menyatakan masa usia dini merupakan masa terbaik dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan mendasar utamanya berkaitan dengan literasi (Nguyen et al., 2021). Disisi lain pembelajaran literasi juga mengalami transformasi bentuk media pembelajaran (Kine & Davidsoon, 2022). Semula media yang digunakan adalah gambar, modul dan buku saat ini mulai beralih pada media berbasis teknologi seperti video animasi, media flascard kata tiga dimensi serta penggunaan perangkat lunak prediksi kata (Brown & Allmond, 2021). Pembelajaran literasi banyak berinteraksi dengan teori pendidikan kontemporer. Namun saat ini telah banyak dilakukan inovasi dalam penerapan pembelajaran literasi yang lebih menyenangkan menggabungkan antara pola pembelajaran lama dengan teknologi sebagai penyesuaian pendidikan di era digital (Afrilyasanti et al., 2022).

#### 4. KESIMPULAN

Studi ini memberikan analisis bibliometric tentang pertumbuhan kajian pendidikan literasi pada jurnal terindeks scopus dalam kurun waktu 32 tahun terakhir. Dalam beberapa tahun terakhir ini penelitian tentang pendidikan literasi tampak mendapatkan momentum terjadinya lonjakan yang signifikan pasca tahun 2000 yang disinyalir sebagai respon kemajuan iptek yang cukup pesat. Kajian pendidikan literasi Sebagian besar ditulis oleh ilmuwan negara barat yang menjalin relasi dengan penulis wilayah internal dan negara eropa. Meskipun demikian perlu adanya penerbitan karya ilmiah yang melibatkan negara asia timur yang budaya literasinya cukup tinggi sehingga dapat memberikan akulturasi teori dan praktis. Selain itu berangkat dari data universitas paling banyak menulis tentang pendidikan literasi, negara-negara asia perlu meningkatkan upaya untuk mendukung penelitian dalam pendidikan literasi. Studi ini membantu dalam memahami konteks kajian pendidikan literasi yang berkaitan dengan tren penerbitan, negara paling produktif, penulis, afiliasi, jurnal dan kata kunci yang sering diaplikasikan. Kekurangan dari penelitian ini belum menginterpretasikan temuan dan alasan tidak adanya kajian literasi di Kawasan asia. Studi lanjutan dapat lebih fokus mengkaji temuan yang dilakukan oleh para ilmuwan berbasis systematic literature review.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilyasanti, R., Basthomi, Y., & Zen, L. (2022). Tuning up a CMLL toolbox: analyzing Web-based applications for critical media literacy learning. *Journal Interactive Technology and Smart Education*, 19(4), 544–567. <https://doi.org/10.1108/ITSE-07-2022-0088>
- Agbo, F. J., Oyelere, S. S., & Suhonen, J. (2021). *Produksi ilmiah dan terobosan tematik dalam lingkungan pembelajaran cerdas : analisis bibliometrik*. 4, 1–25.
- Baldwin, E., Heilman, J., Fineran, D., Cho, C., & Moyle, M. (2022). Dialect density, language abilities and emergent literacy skills of prekindergarten children who speak African American English. *Journal Of Research in Reading*, 45(4), 567–586. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12410>
- Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120–134.
- Brown, S., & Allmond, A. (2021). Emergent Bilinguals’ Use of Word Prediction Software Amid Digital Composing. *Journal Reading Teacher: Jhon Wiley and Sons Inc*, 74(5), 607–616. <https://doi.org/10.1002/trtr.1988>
- Close, C., Madden, V., Wang, H., Sloyer, P., & Snenkman, E. (2011). Internet use and eHealth Literacy of low-income parents whose children have special health care needs. *Journal of Medical Internet Research*, 13(3), 75.
- Diane, W. (2017). *Mengoptimalkan Anak di Era Digital*. PT Visi Nedia Pustaka.
- Dyah Lyesmaya, Bachrudin Musthafa, & Dadang Sunendar. (2022). The Role of Mother’s Education and Early Skills in Language and Literacy Learning Opportunities. *International Journal Of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(8), 129–143.
- Fitri, W., Octaria, M., Irvanaries, Suwanny, N., Sisilia, & Firnando. (2020). Tantangan dan Solusi terhadap Ketimpangan Akses Pendidikan dan Layanan Kesehatan yang Memadai di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 766–776. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.181>
- Ghazbani, A., Abdolahi, M., Mansourzadeh, M. J., BasirianJahromi, R., Behzadipour, S., Mohseni Azad, A., Talebzadeh, B., Khosravi, A., & Hamidi, A. (2022). Knowledge domain and emerging trends in brachytherapy: A scientometric analysis. *Precision Radiation Oncology*, 1–14. <https://doi.org/10.1002/pro6.1171>
- Gómez-Carrasco, C. J., Rodríguez-Medina, J., López-Facal, R., & Monteagudo-Fernández, J. (2022). A review of literature on history education: An analysis of the conceptual, intellectual and social structure of a knowledge domain (2000–2019). *European Journal of Education*, 57(3), 497–511. <https://doi.org/10.1111/ejed.12508>
- Guarinello, A. C., de Oliveira, T. M., da Silva, L. dos S., Dos Santos, V. L. P., de Morais, E. A., Vieira, S. K., Massi, G., & Berberian, A. P. (2022). Perception of speech therapy and education students about their experiences and practices in reading and writing

- academic genre texts. *Codas*, 35(1), 1–8. <https://doi.org/10.1590/2317-1782/20212021178en>
- Haider, U., Batool, H., Malik, A., Mahmood, K., & Safdar, M. (2022). Bonding between information literacy and personal information management practices: a survey of electronic media journalists. *Journal Information and Learning Science*, 123(5–6), 298–316. <https://doi.org/10.1108/ILS-01-2021-0005>
- Ikhwanun, M., & Hayudinna, H. G. (2021). Gerakan Literasi Sekolah: Upaya Meningkatkan Literasi Dasar Siswa. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 87–97. <https://doi.org/10.28918/ijjee.v1i1.3919>
- Imam, M., & Eko, S. (2022). A bibliometric analysis of quality research papers in Islamic finance: evidence from Web of Science. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(1), 84–101. <https://doi.org/10.1108/IJIF-03-2020-0056>
- Kianfard, L., Niknami, S., Shokravi, F. A., & Rakhshanderou, S. (2022). Design and validation of theory-based perceptions concerning the physical literacy questionnaire for pregnant women (P2LQ-PW). *Journal BMC Public Health*, 22(1), 1955. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14204-7>
- Kine, K., & Davidsoon, A. (2022). Latvian public libraries as a resource, cooperation partner and initiator for promoting media literacy and civic participation in local communities. *Journal of Librarianship and Information Science*, 54(4), 640–651. <https://doi.org/10.1177/09610006211036736>
- Margasari, N., Sholikhah, Z., Andhini, M. M., & Fitrianna, H. (2020). Peningkatan literasi digital untuk membentuk jiwa student-preneurship pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Yogyakarta. *Darma Sabha Cendekia*, 2(2), 32–39.
- Mashita, W., Diana, P., & Miftachul, M. (2022). PERAN MENANAMKAN NILAI KEWIRAUSAHAAN PADA ANAK USIA DINI DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal BISECER : Bussiness Economic Entrepreneurship*, 1(2), 14–22.
- Nguyen, N., Darling, S., Peralta, C., Mosier, W., & Garnett, W. (2021). A Collaborative and Supplemental Model to Enhance Early Language and Reading Skills. *Journal Reading Teacher: Jhon Wiley and Sons Inc*, 74(4), 469–467. <https://doi.org/10.1002/trtr.1984>
- Niimi, N., & Matsuura, N. (2022). Assessing Japanese junior high school students' English achievement through computer-based testing in the classroom: a case of integrated reading-into-writing continuous task. *Language Testing in Asia*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40468-022-00189-y>
- Poole, A., & Todd, A. (2022). Nailing Jelly to the Wall: Teaching Technology in North American Graduate Archival Education Programs. *Proceedings of the Assosiation For Information Science and Technology*, 59(1), 262. <https://doi.org/10.1002/pra2.751>

- Putra, A. P. (2018). Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Adhd Melalui Literasi. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 354–370. <https://doi.org/10.36768/abdau.v1i2.20>
- Robert, T. (2021). Learning Letters: Evidence and Questions From a Science-of-Reading Perspective. *Blackwell Publishing Ltd*, 56(S1), S171–S192. <https://doi.org/10.1002/rrq.394>
- Sádaba, C., & Salaverría, R. (2022). Combatir la desinformación con alfabetización mediática: análisis de las tendencias en la Unión Europea. *Revista Latina de Comunicación Social*, 81, 17–33. <https://doi.org/10.4185/rlds-2023-1552>
- Sari, E. U., & Andrisyah. (2021). Upaya Meningkatkan Pengembangan Literasi Dalam Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Aplikasi Cat Di TK Sumur Bandung. *Jurnal Ceria : Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, 4(4), 369–377.
- Setyawati, R., Ekadewi, D., & Hapsari, M. I. (2021). PERAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNTUK MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 THE ROLE OF DIGITAL LITERACY FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION TEACHERS TO IMPLEMENT ONLINE LEARNING ACTIVITIES DURING THE COVID. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Mandiri*, 360–365.
- Shin, C., Kyeung, M., Le, M., An, K., & Sim, J. (2022). A Technology-Enhanced Physical Activity Intervention: A Feasibility Study. *Journal Clinical Nursing Research*, 31(7), 1219–1224. <https://doi.org/10.1177/10547738221102272>
- Swarkchuk, L., Sowinski, C., & LeFevre, A. (2014). Formal and informal home learning activities in relation to children’s early numeracy and literacy skills: The development of a home numeracy model. *Journal of Experimental Child Psychology*, 1(1), 63–84. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2013.11.006>
- Virgil, D. (2012). *Dictionary of Bibliometrics*. The Haworth Press.
- Wunderlich, L., Holig, S., & Hasebrink, U. (2022). The Role of Journalistic and non-Journalistic Sources in Young Peoples’ News Related Practices. *International Journal Of Press Politics Sage Publication*, 27(3), 569–588. <https://doi.org/10.1177/19401612211072547>